

## BAB VI

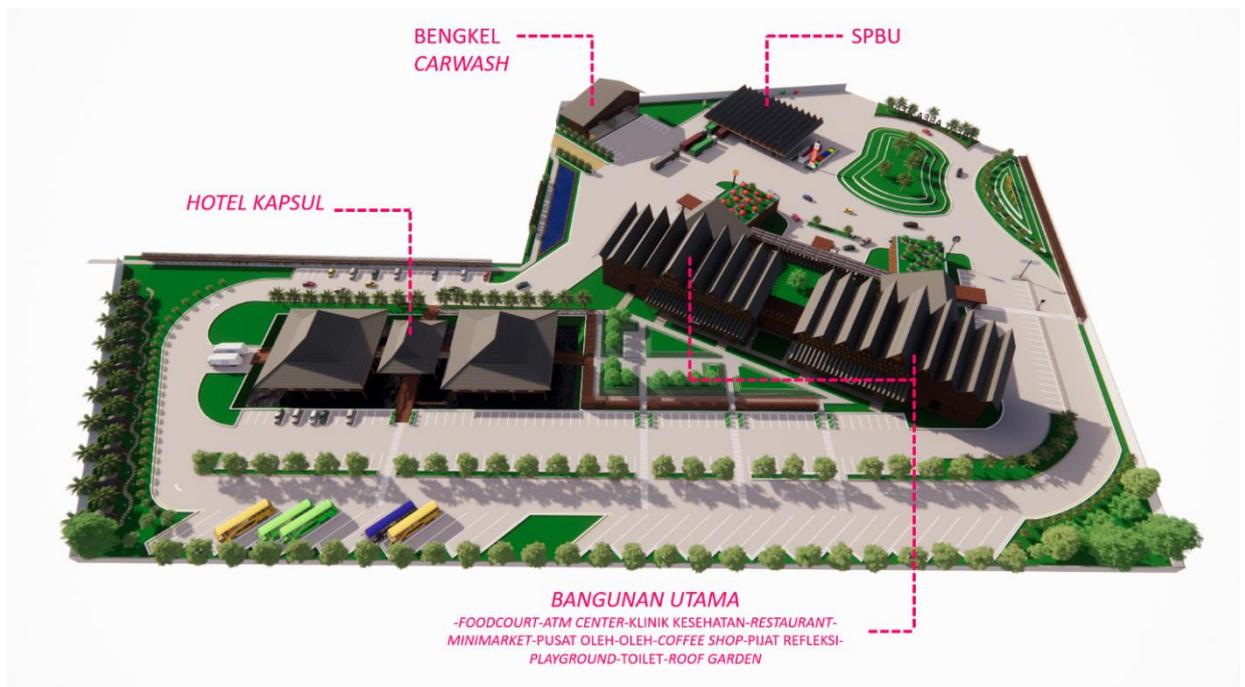
### HASIL PERANCANGAN

#### 6.1. Penjelasan Rencana Tapak

Perbedaan yang sedikit dari rencana sebelumnya dikarenakan terdapat penambahan pada area istirahat dan area pedestrian serta area lansekaping pada arah masuk lahan. Hal tersebut dikarenakan penulis mendapatkan inspirasi dan ide yang lama dalam mengaplikasikan hiasan yang akan ditempatkan pada area depan lahan sehingga menjadi spot foto yang menarik para pengunjung.

##### 6.1.1. Perletakan dan Orientasi Massa Bangunan

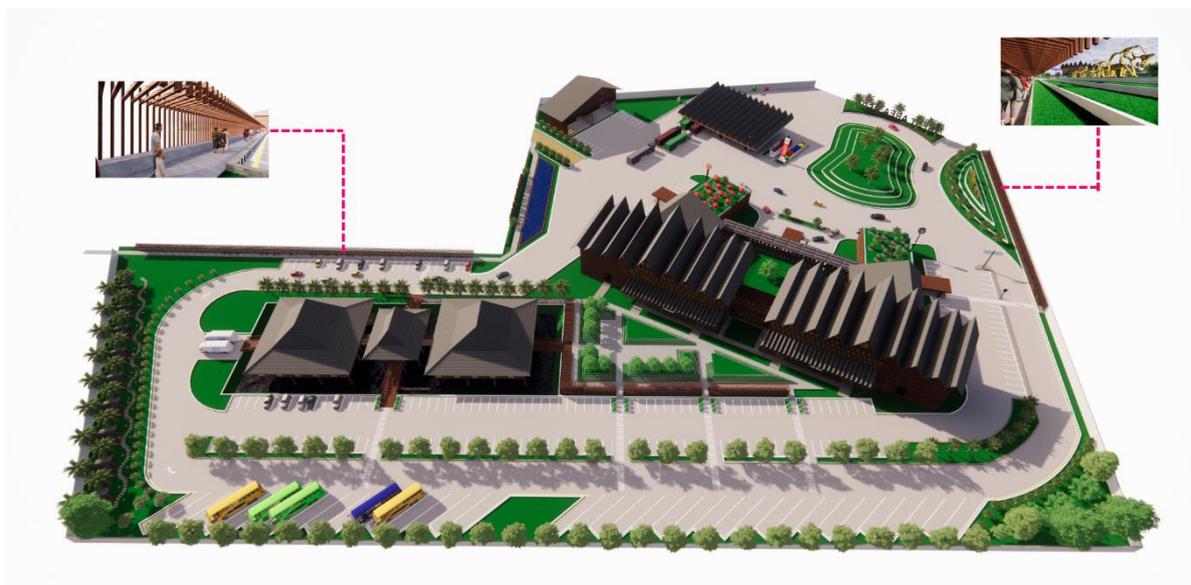
perletakan masa bangunan diletakkan pada bagian tengah lahan, hal tersebut dikarenakan pada bagian sepanjang sisi lahan akan dijadikan area parkir dan sirkulasi kendaraan. Adapun pertimbangan lain yaitu agar massa bangunan terlihat 360 derajat apabila pengunjung sedang mencai lahan parkir kendaraan. Massa bangunan hotel kapsul dibuat terpisah dari bangunan utama dikarenakan mempertimbangkan kenyamanan untuk pengunjung yang bermalam di hotel kapul tersebut. Selanjutnya area *safety* yaitu pengisian bahan bakar dan bengkel diletakkan di depan lahan dikarenakan mempertimbangkna segi keamanan dan kebisingan yang ditimbulkan seperti pada gambar gambar 6.1.



Gambar 6.1.Orientasi Bangunan

### 6.1.2. Sirkulasi Manusia dan Kendaraan

Pada perancangan tapak rest area (Gambar 6.2), sirkulasi kendaraan akan berada di sisi kanan bangunan yang akan menuju ke arah belakang bangunan untuk menuju lahan parkir. Sementara sirkulasi manusia diterapkan pada bagian tepi lahan dengan mempertimbangkan keamanan dan sedikit dalam melakukan penyebrangan kedalam bangunan. terdapat dua arah masuk bagi pedestrian, pertama dari depan lahan kemudian yang kedua berasal dari belakang lahan yaitu kampus ITERA. Sirkulasi kendaraan besar dan kecil memiliki perbedaan lajur yang dipisah demi keamanan pengemudi. Untuk lahan motor tetap dipersiapkan di bagian depan bangunan utama. Lajur sirkulasi untuk akses keluarpun tetap mendapatkan keamanan yang maksimal dimana kendaraan yang langsung keluar tanpa melakukan pengisian bahan bakar tidak perlu menyela antrian kendaraan yang akan mengisi bahan bakar. Kemudian terdapat sirkulasi puta balik kedalam lahan bagi kendaraan yang belum mendapatkan lahan parkir dan akan mencari lagi ke arah area parkir.



Gambar 6.2.Sirkulasi Manusia dan Kendaraan

### 6.1.3. Ruang Terbuka Hijau

Ruang Terbuka dimanfaatkan untuk lansekap yang memiliki pepohonan berupa pohon palm. Diletakan juga hiasan pada lansekap area depan. Adapun area belakang parkir kendaraan besar tetap diberikan jeda untuk menempatkan pohon-pohon besar agar tetap memiliki area penghijauan yang cukup pada lahan.



Gambar 6.3.Ruang Terbuka Hijau



Gambar 6.4.Ruang Terbuka Hijau

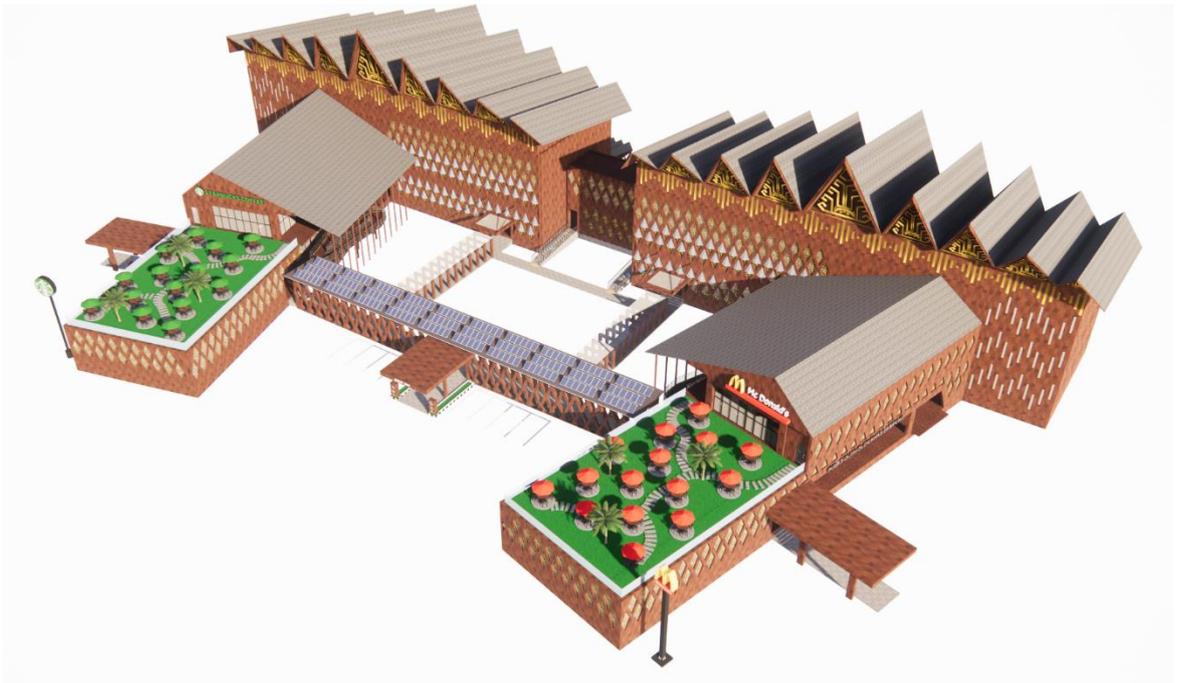


Gambar 6.5.Ruang Terbuka Hijau

## 6.2. Rancangan Bangunan

### 6.2.1. Bentuk Bangunan

Bentuk bangunan memiliki kesan ikonik dan monumental dikarenakan bentuk atap yang memiliki filosofi yang dalam akan budaya Lampung. Selanjutnya fasad sisi bangunan akan menjadi daya tarik pada *rest area* ini dikarenakan sekeliling lubang sirkulasi atau lubang jendela akan dihiasi dengan motif khas Lampung yang berasal dari material kuningan yang dibentuk dengan motif kain tapis Lampung berupa jukung Lampung.

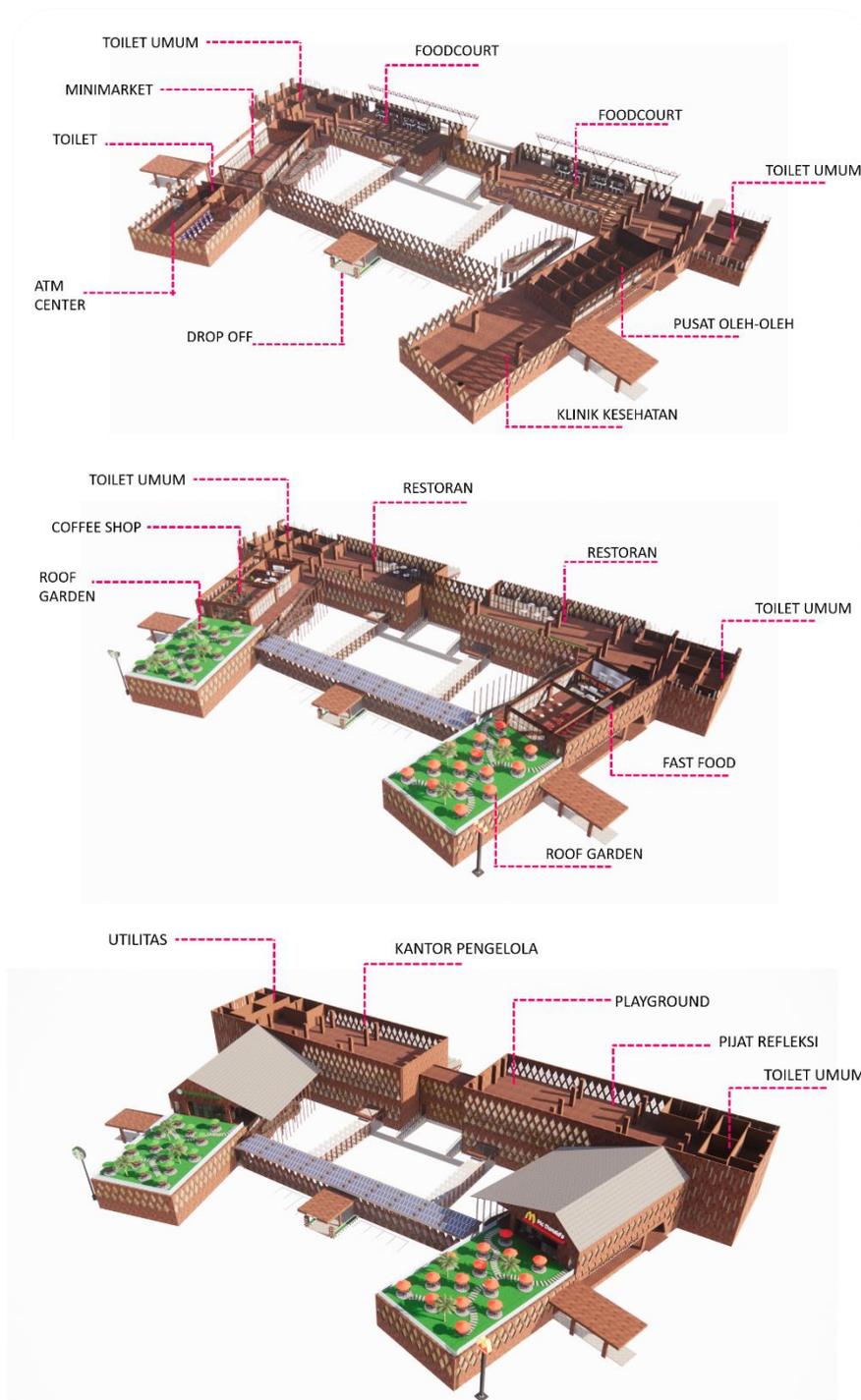


Gambar 6.6. Bentuk Bangunan

Penghubung bangunan ini akan menjadi spot pertama yang akan terlihat apabila pengunjung memasuki pintu masuk dan area *drop off*. Sisi bagian samping bangunan ini juga memiliki motif tapis yang lain namun dengan bentuk dan material yang berbeda yaitu menggunakan *glassblock* dikarenakan area tersebut merupakan koridor menuju ke arah toilet umum. *Roof garden* juga terdapat di lantai dua pada bangunan ini yang kemudian akan memiliki view ke semua arah terutama ke arah masjid.

## 6.2.2. Tata Letak dan Bentuk Ruang

bangunan terdiri dari tiga lantai yang dimana lantai pertama merupakan area publik yang terdiri dari fasilitas berupa ATM center, *foodcourt*, minimarket, klinik kesehatan, toilet dan pusat oleh-oleh. Kemudian di lantai dua merupakan area khusus tempat fasilitas restoran atau makanan dan tempat kopi. Dan pada lantai tiga terdapat kantor pengelola dan tempat pijat refleksi dan tempat bermain anak seperti pada gambar 6.7.



Gambar 6.7. Tata Letak Ruang Dalam

pada bagian lantai satu bangunan ini memiliki fasilitas berupa area pujasera atau *foodcourt*. Dimana area tersebut menjadi area yang akan mendapat perhatian khusus dalam mendesain agar pengunjung mendapatkan kenyamanan seperti pada gambar 6.8.



Gambar 6.8.Suasana Food Court

Bagian lantai dua terdapat area restoran terbuka yang dimana akan mendapatkan sirkulasi udara dan *view* kearah depan lahan dan mendapat kesan kental akan budaya lampung karena pada arah jendela akan terdapat hiasan khas lampung yang terbuat dari material kuningan seperti pada (Gambar 6.9).

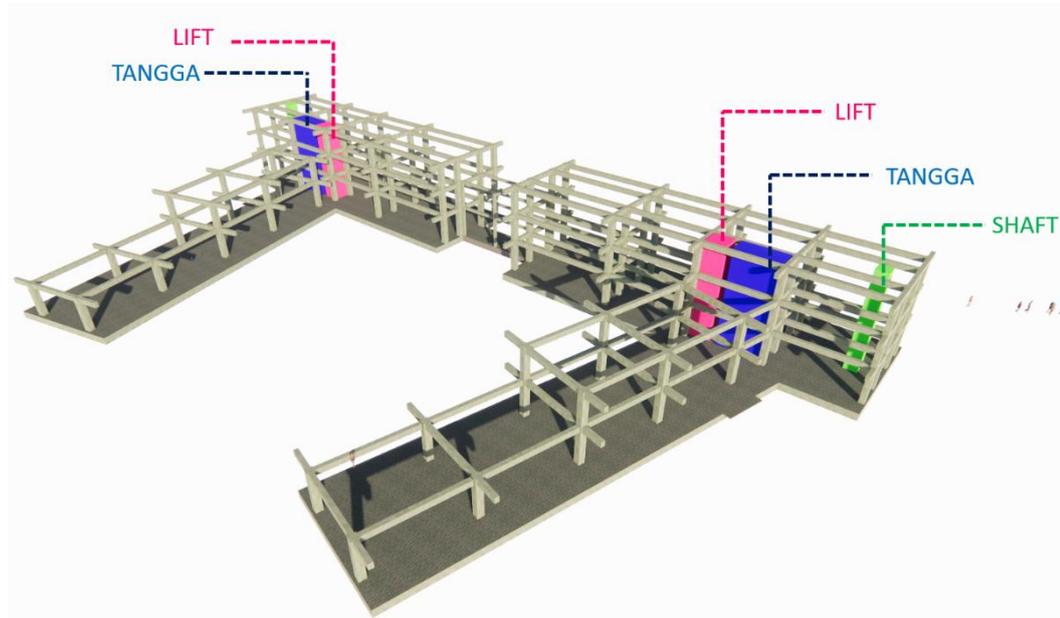


Gambar 6.9. Suasana Restoran Outdoor

### 6.2.3. Sirkulasi dalam Bangunan

sirkulasi dalam bangunan memiliki jenis sirkulasi ganda dimana ruangan akan terdapat di tengah bangunan. Sirkulasi tersebut memiliki pertimbangan agar pengunjung bisa melihat sekeliling

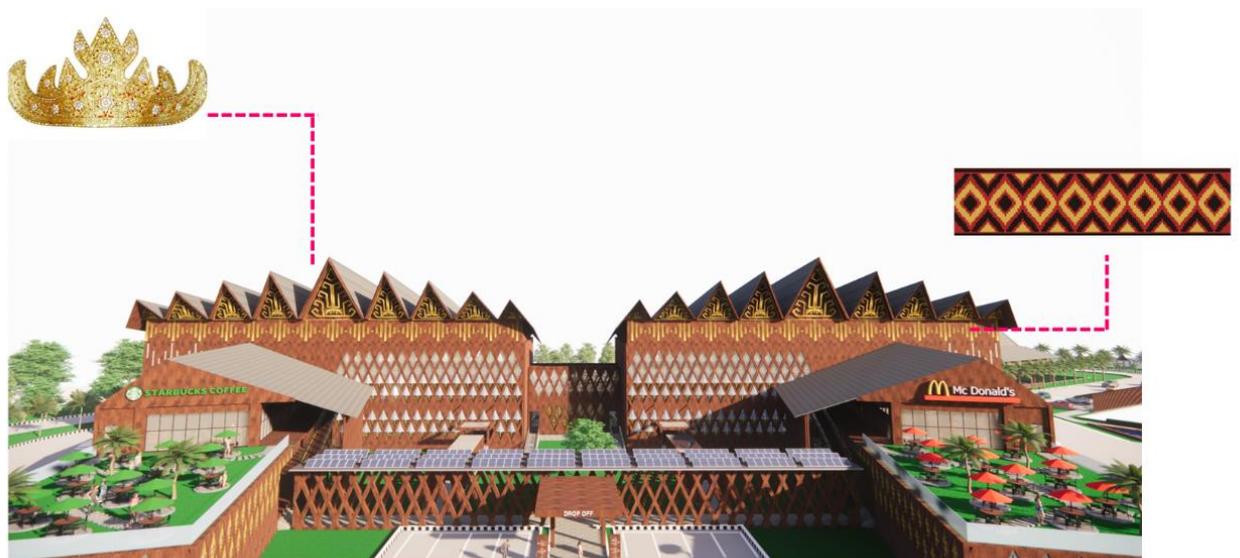
fasilitas yang ada. Adapun sirkulasi vertikal berupa tangga dan lift sampai menuju ke lantai tiga seperti pada (Gambar 6.10).



Gambar 6.10.Sirkulasi dalam Bangunan

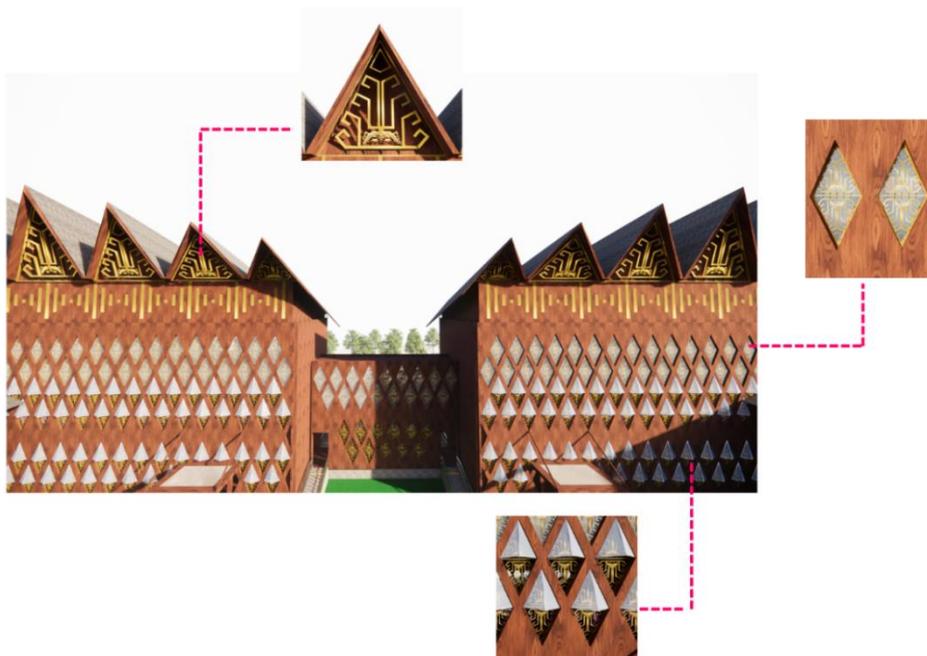
#### 6.2.4. Rancangan Fasad dan Atap

Bangunan memiliki atap berbentuk pelana berjumlah sembilan, namun disetiap segitiga depan bangunan bagian atap diberikan hiasan berupa aksen Lampung yang terbuat dari material kuningan disetiap segitiga atap. Pada bagian bawah atap juga diberikan aksen menyerupai motif kain tapis Lampung. Bentuk atap dan fasad bangunan disajikan dalam (Gambar 6.11).



Gambar 6.11.Fasad Bangunan

Selanjutnya pada bagian fasad bangunan pada (Gambar 6.12) terlihat banyak menerapkan unsur khas Lampung yang diaplikasikan kedalam sisi bangunan yang dijadikan sebuah jendela atau bukaan kemudian pada bukaan tersebut diberikan lagi unsur hiasan khas Lampung berupa motif jukung Lampung yang terbuat dari material kuningan. Adapun aksen lain yang diimplementasikan terdapat dibagian atap bangunan yang memiliki motif kain tapis Lampung yang terbuat dari kuningan.



Gambar 6.12. Atap Bangunan

### 6.3. Rekapitulasi Data Hasil Rancangan

Perancangan yang telah dilakukan kemudian direkapitulasi dan menghasilkan beberapa data yang dituangkan dalam tabel 6.1.

Tabel 6.1. Rekapitulasi Data Hasil Rancangan

NO	REKAPITULASI	TOTAL
1.	Luas Bangunan keseluruhan	10.284 m <sup>2</sup>
2.	Koefisien Dasar Bangunan	19.600 m <sup>2</sup>
3.	Koefisien Lantai Bangunan	15%
4.	Ruang Terbuka Hijau	2513m <sup>2</sup> RT & 5614 m <sup>2</sup> RTH
5.	Parkir	223 mobil pribadi, 36 truk/bus